

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian dengan pendekatan asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variable atau lebih . Dengan demikian, peneliti memilih strategi asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan terhadap prediksi kondisi *financial distress*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2018.

1. Populasi Umum

Populasi umum yang di pilih dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia.

2. Populasi Sasaran

Populasi sasaran yang di pilih dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia tahun 2014-2018.

3.2.2 Sampel Penelitian

Untuk mewakili populasinya, sampel diambil dengan metode *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sesuai karakteristik data yang dibutuhkan. Adapun kriteria sampel yang digunakan antara lain:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari periode 2014 sampai dengan periode 2018.

- b. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian melaporkan data secara lengkap terkait variable penelitian.
- c. Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami laba bersih negatif selama beberapa tahun (lebih dari satu tahun mengalami laba bersih negatif).

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat di hitung jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2018	49
2	Perusahaan Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2014-2018	(14)
3	Perusahaan Pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR) secara berturut-turut selama periode penelitian	(24)
	Jumlah sampel perusahaan	11
	Tahun penelitian	5
	Jumlah sampel perusahaan selama tahun penelitian	55

Sumber: Diolah oleh peneliti

Setelah melakukan *purposive sampling method* kepada sampel penelitian, maka berikut adalah nama-nama perusahaan yang akan dipakai dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang (Presero) Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
4	CTTH	Citatah Tbk.
5	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
6	ELSA	Elnusa Tbk.
7	MITI	Mitra Investindo Tbk.
8	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
9	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
11	TINS	Timah Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 yang diakses dari situs resmi www.idx.co.id.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara:

1. Teknik Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dengan mengunduh data yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan

Menurut Sunyoto (2016:21) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian

Dengan cara pengumpulan bahan atau data-data yang berkaitan dengan objek menelitian, yang di peroleh dengan mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah buku-buku, jurnal nasional dan jurnal internasional serta dari situs pendukung lainnya.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

Variabel dependen dari penelitian ini adalah *Financial Distress*, dan variabel independennya adalah Likuiditas, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Pertumbuhan.

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kondisi *financial distress* menggunakan *dummy* variabel, 1 untuk perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress* dan 0 untuk perusahaan sehat. Perusahaan yang cenderung mengalami *financial distress* ditandai dengan laba bersih (*Net Income*) negatif selama dua tahun atau lebih secara berturut-turut (Luciana dan Kristijadi, 2003).

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Pertumbuhan.

3.4.2.1. Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini di ukur dengan rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.4.2.2 Profitabilitas

Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan rumus rasio *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

3.4.2.3 Leverage

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *debt ratio* dengan membandingkan komposisi utang lancar dengan total aset. Pengukurannya dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

3.4.2.4 Pertumbuhan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pengukurannya dihitung dengan rumus:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$$

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
<i>Financial Distress</i> (Y)	Laba Bersih (<i>Net Income</i>) yang dihasilkan oleh Perusahaan	Skala Nominal
Likuiditas (X ₁)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Skala Rasio
Profitabilitas (X ₂)	$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$	Skala Rasio
<i>Leverage</i> (X ₃)	$DR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$	Skala Rasio
Pertumbuhan (X ₄)	$SG = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$	Skala Rasio

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data menurut Sugiyono (2017:147) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Metoda analisis data dalam penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metoda penelitian kuantitatif adalah metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan terhadap prediksi kondisi *financial distress*, maka di gunakan metode regresi logistik. Perangkat

lunak yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah *Eviews* versi 10.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kutosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

Menurut Sugiyono (2017:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah model regresi yang mengalami perubahan sehingga karakteristiknya sudah tidak sama dengan model regresi sederhana atau berganda. Karena itu penentuan signifikan secara statistik pun berbeda. Menurut Ghozali (2016:321) bahwa pada dasarnya analisis regresi logistik (*logistic regression*) sama dengan analisis diskriminan, perbedaan ada pada jenis data dari variabel dependen. Jika pada analisis diskriminan variabel dependen dengan rasio, maka pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal.

Berdasarkan model penelitian yang sudah dijelaskan, maka analisis regresi logistik dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{FD}{1 - FD} = \alpha + \beta_1 LIQ + \beta_2 PROF + \beta_3 LEV + \beta_4 GRO + \varepsilon$$

Dimana:

FD = *Financial Distress*

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

LIQ	= Likuiditas
PROF	= Profitabilitas
LEV	= <i>Leverage</i>
GRO	= Pertumbuhan
ε	= <i>Error term</i> atau kesalahan residual

3.5.2.1 Menilai Model Regresi

Sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dilakukan pengujian terhadap model penelitian. Analisis *goodness of fit* model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2016:95). Dalam model regresi berganda, kesesuaian model (*goodness of fit*) dapat dilihat dari nilai R^2 ataupun F-test. Sedangkan untuk menilai model regresi logistik bisa menggunakan pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*.

Menurut Ghozali (2016:329) untuk menguji hipotesis bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Adapun hasilnya jika:

1. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasinya.

3.5.2.2 Matriks Klasifikasi

Dalam penelitian ini, matriks klasifikasi akan digunakan untuk menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika hasil pengujian menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang nilainya lebih besar dari 0,8 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas.

3.5.2.4 Uji Signifikansi Model Secara Parsial

Menurut Widarjono (2015:114) bahwa uji signifikansi dalam model regresi logistik ini dilakukan sama dengan uji parsial (Uji T) pada regresi linier berganda. Dalam regresi logistik uji signifikansi secara parsial dilihat dari nilai statistika berdasarkan distribusi normal (*Z-Statistics*) dimana:

1. Jika nilai Z lebih kecil dari 0,05 maka berpengaruh secara signifikan.
2. Jika nilai Z lebih besar dari 0,05 maka tidak berpengaruh secara signifikan.